

## **ABSTRAK**

**Meiliya Putri, NIM 3191131024,** Analisis Peran Pemerintah Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Mangrove Di Desa Pardamean Baru Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2024

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Peran pemerintah dalam pengelolaan hutan mangrove di Desa Pardamean Baru, Dan (2) Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan hutan mangrove.

Penelitian dilaksanakan di Desa Pardamean Baru Kecamatan Natal pada bulan April 2024. Populasi penelitian adalah 287 KK dengan sampel 20% yaitu 57 KK. Sumber data dalam penelitian adalah kepala Badan Restorasi Gambut Mangrove, Dinas Kehutanan, Camat, dan Kepala desa. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan data dianalisis dengan teknik analisis dekriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Peran pemerintah sebagai Regulator masih tergolong rendah karena belum adanya turunan dari peraturan tingkat nasional yaitu Presiden Nomor 120 Tahun 2020 tentang pengelolaan hutan mangrove yang disusun untuk tingkat daerah (kabupaten). Sebagai Dinamisator juga tergolong rendah karena belum adanya inisiatif baru yang signifikan untuk membangun kesadaran masyarakat dalam pengelolaan hutan mangrove. Demikian juga sebagai Fasilitator peran pemerintah belum dapat memfasilitasi pemenuhan sumber daya fisik seperti transportasi, peralatan yang dibutuhkan dan penyediaan bibit. Peran pemerintah sebagai Katalisator tergolong rendah karena kurangnya sinergitas antar lembaga pemerintah yang menyebabkan terhambatnya pertukaran pengetahuan dan informasi tentang pengelolaan hutan mangrove. (2) Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan hutan mangrove di Desa Pardamean Baru rendah yang ditunjukkan oleh data untuk tahap Perencanaan hanya 12,29%. Untuk tahap Pelaksanaan hanya 43,28%. Untuk tahap Pemanfaatan hanya 7,72%. Untuk tahap Pengawasan hanya 5,85%.

Kata Kunci : Peran Pemerintah, Partisipasi Masyarakat, Mangrove

## ABSTRACT

**Meiliya Putri, NIM 3191131024,** Analysis of the Role of the Government and Community Participation in Mangrove Forest Management in Pardamean Baru Village, Natal District, Mandailing Natal Regency. Thesis, Department of Geography Education, Faculty of Social Sciences, State University of Medan. 2024

This study aims to find out: (1) The role of the government in mangrove forest management in Pardamean Baru Village, and (2) Community participation in mangrove forest management.

The research was carried out in Pardamean Baru Village, Natal District in April 2024. The research population is 287 families with a sample of 20%, namely 57 families. The data sources in the study are the head of the Mangrove Peat Restoration Agency, the Forestry Service, the Sub-district Head, and the village head. The data collection techniques are observation, interviews, documentation studies, and the data is analyzed with qualitative descriptive analysis techniques.

The results of the study show that: (1) The role of the government as a Regulator is still relatively low because there is no derivative of the national level Regulation, namely Presidential Decree Number 120 of 2020 concerning mangrove forest management which is prepared for the regional (district) level. As a Dynamizer, it is also relatively low because there is no significant new initiative to build public awareness in mangrove forest management. Likewise, as a Facilitator, the government's role has not been able to facilitate the fulfillment of physical resources such as transportation, needed equipment and the provision of seeds. The role of the Government as a catalyst is relatively low due to the lack of synergy between government agencies which leads to an inhibition of the exchange of knowledge and information about mangrove forest management. (2) Community participation in mangrove forest management in Pardamean Baru Village is low, as shown by the data for the Planning stage is only 12.29%. For the Implementation stage, it is only 43.28%. For the Utilization stage, it is only 7.72%. For the Supervision stage, it is only 5.85%.

Keywords: Government Role, Community Participation, Mangrove